

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu.
2. Kemampuan pembelajaran berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu.
3. Persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu.
4. Kemampuan pembelajaran berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu.
5. Motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yakni terdapat pengaruh langsung antara persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu, maka perlu ditingkatkan persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah untuk mengoptimalkan motivasi kerja guru SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu. Persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah adalah tanggapan guru terhadap tindakan pengawasan/ pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terkait kinerjanya di sekolah, melalui komponen: (a) perencanaan supervisi, (b) pelaksanaan supervisi, dan (c) tindak lanjut supervisi. Salah satu dari komponen di atas yang perlu ditingkatkan kepala sekolah adalah pelaksanaan supervisi. Hal ini dikarenakan tanpa pelaksanaan supervisi yang benar dan tepat sasaran, tidak akan didapatkan manfaat supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan Kepala Sekolah di antaranya dengan mengatur waktu setiap guru untuk dilakukan supervisi, membantu guru mengatasi kesulitan dalam pembelajaran di kelas, dan sebagainya.
2. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kedua yakni terdapat pengaruh langsung antara kemampuan pembelajaran terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu, maka perlu ditingkatkan kemampuan pembelajaran untuk mengoptimalkan motivasi kerjaguru di SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu. Kemampuan pembelajaran adalah kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran di kelas untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan

efesien, melalui komponen: (a) merencanakan pembelajaran, (b) melaksanakan pembelajaran, dan (c) evaluasi hasil belajar. Salah satu dari komponen di atas yang perlu ditingkatkan guru adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan tanpa kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan baik, tidak ada guna perencanaan matang yang telah disiapkan guru. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya pemberian pelatihan peningkatan keterampilan mengajar, workshop pelatihan pembelajaran inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, dan sebagainya.

3. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ketiga yakni terdapat pengaruh langsung antara persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu, maka perlu ditingkatkan persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah maka semakin baik juga kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu. Persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah adalah tanggapan guru terhadap tindakan pengawasan/ pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terkait kinerjanya di sekolah, melalui komponen: (a) perencanaan supervisi, (b) pelaksanaan supervisi, dan (c) tindak lanjut supervisi. Salah satu dari komponen di atas yang perlu ditingkatkan kepala sekolah adalah pelaksanaan supervisi. Hal ini dikarenakan tanpa pelaksanaan supervisi yang benar dan tepat sasaran, tidak akan didapatkan manfaat supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan Kepala Sekolah di antaranya dengan meningkatkan kemampuannya melakukan

supervisi pengajaran terhadap guru. Keterampilan kepala sekolah mensupervisi tindakan pengajaran yang dilakukan guru akan sangat membantu guru dalam melakukan pekerjaannya di sekolah.

4. Dengan diterimanya hipotesis penelitian keempat yakni terdapat pengaruh langsung antara kemampuan pembelajaran terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu, maka perlu ditingkatkan kemampuan pembelajaran untuk mengoptimalkan kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu. Kemampuan pembelajaran adalah kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran di kelas untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien, melalui komponen: (a) merencanakan pembelajaran, (b) melaksanakan pembelajaran, dan (c) evaluasi hasil belajar. Salah satu dari komponen di atas yang perlu ditingkatkan guru adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan tanpa kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan baik, tidak ada guna perencanaan matang yang telah disiapkan guru. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya dengan meningkatkan pengetahuan guru terkait keterampilan-keterampilan dasar mengajar, kemampuan membuat bahan ajar, pembuatan RPP, dan sebagainya.
5. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kelima yakni terdapat pengaruh langsung antara motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu, maka perlu ditingkatkan motivasi kerja untuk mengoptimalkan kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Labuhanbatu.

Motivasi kerja adalah merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seorang guru untuk secara sadar untuk melakukan pekerjaannya di sekolah sesuai ketentuan yang berlaku, melalui komponen: (a) kebutuhan fisiologis, (b) kebutuhan keamanan, (c) kebutuhan sosial, (d) kebutuhan penghargaan, dan (e) kebutuhan aktualisasi diri. Salah satu dari komponen di atas yang perlu ditingkatkan guru adalah kebutuhan penghargaan. Hal ini dikarenakan guru yang telah bekerja dengan baik pasti mengharapkan imbalan, baik itu berupa pengakuan, pujian, bonus kerja, penghargaan, dan sebagainya. Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya dengan pemberian penghargaan kepada guru berprestasi dari sekolah. Selain itu, dorongan kepada guru dapat juga diberikan melalui kesempatan melanjutkan pendidikan, dan sebagainya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi disarankan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk membangun persepsi yang baik terkait tindakan supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Dalam hal ini guru dapat mengikuti aturan sekolah bahwa kepala sekolah harus melakukan tindakan supervisi kepada dirinya untuk peningkatan kinerja dan mutu pembelajaran di sekolah.

Kepada guru juga disarankan untuk terus berkeinginan meningkatkan kemampuan pembelajaran di kelas, mengingat kemampuan ini memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kepada guru juga disarankan untuk meningkatkan motivasi kerja yang ada pada dirinya. Motivasi guru untuk terus berbaik yang terbaik di sekolah mengharuskan guru memperbaiki kinerjanya ke arah yang lebih baik lagi.

2. Bagi kepala sekolah diharapkan hasil penelitian dapat menjadi informasi untuk pembinaan dan pengembangan kemampuan guru di sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus memahami secara benar fungsi dan peranan tindakan supervisi yang dilakukannya kepada guru di sekolah.

Kepada kepala sekolah juga disarankan untuk terlibat secara aktif dalam pengembangan kemampuan mengajar guru di kelas, dengan memberikan penjelasan terkait hal-hal yang dapat dilakukan guru untuk kelancaran pembelajaran di kelas. Kepala sekolah juga dapat menyarankan guru untuk menggunakan perangkat pembelajaran untuk mutu pembelajaran yang lebih baik.

Kepada kepala sekolah disarankan untuk berperan aktif dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Dalam hal ini kepala sekolah dapat memberikan penghargaan (reward) kepada guru-guru yang berprestasi di sekolah. Dengan adanya hal ini para guru akan berusaha keras untuk menunjukkan kinerja yang baik di sekolah.

3. Bagi Kepala Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi terkait pertimbangan dalam penempatan kepala sekolah. Dalam

hal ini Kepala Dinas Pendidikan harus membentuk tim yang bertugas mengevaluasi kemampuan setiap kepala sekolah di sekolah-sekolah negeri dengan harapan kemampuan kepala sekolah yang telah ditunjuk sesuai dan sejalan dengan tuntutan pendidikan di daerah.

Kepada Kepala Dinas Pendidikan juga disarankan untuk memperhatikan pengembangan kemampuan pembelajaran guru. Untuk itu Kepala Dinas Pendidikan harus berperan aktif menugaskan dan mengawasi kinerja pengawas sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru-guru binaannya. Dengan baiknya kinerja pengawas sekolah, maka kemampuan pembelajaran guru menjadi semakin baik.

Kepada Kepala Dinas Pendidikan juga disarankan untuk berperan aktif meningkatkan motivasi kerja guru. Untuk itu Kepala Dinas Pendidikan dapat membuat kebijakan dalam pemberian penghargaan kepada guru-guru terbaik di setiap sekolah. Dengan upaya ini, keinginan guru untuk menunjukkan kinerja baik akan terus bertambah.

4. Bagi peneliti lain hasil penelitian hendaknya dapat menjadi informasi dan masukan pembanding dalam penelitian-penelitian yang mengkaji kinerja guru. Kepada peneliti lain disarankan untuk mengkaji lebih dalam lagi pengaruh persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah, kemampuan pembelajaran, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, dengan melibatkan sampel dan daerah penelitian yang lebih luas lagi. Selain itu perlu dikembangkan hal-hal lain yang mempunyai keterkaitan dengan kinerja guru di luar dari variabel yang telah dikaji dalam penelitian ini.